



IHSX

4.654,05

-54,57 (-1,16%)

MNC36

262,70

-2,93 (-1,10%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,85
Value	6,08
Market Cap.	4.892
Average PE	12,0
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.419
	-19 (0,14%)
IHSX Daily Range	4.608-4.689
USD/IDR Daily Range	13.360-13.490

GLOBAL MARKET (23/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.431,78	-188,88	-1,14
NASDAQ	4.503,58	-67,02	-1,47
NIKKEI	16.052,05	-59,00	-0,37
HSEI	19.414,78	-49,31	-0,25
STI	2.672,07	+11,42	+0,43

COMMODITIES PRICE (23/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	31,92	-1,47	-4,40
Batubara US/ton	44,00	+0,40	+0,92
Emas US/oz	1.224	+13,90	+1,15
Nikel US/ton	8.610	-160	-1,82
Timah US/ton	16.025	+295	+1,87
Copper US/ pound	2,10	-0,0055	-0,26
CPO RM/ Mton	2.551	-15	-0,58

MARKET COMMENT

IHSX pada Selasa lalu terkoreksi sebesar 1,16% atau 54,57 poin ke level 4.654,05 yang ditekan oleh sektor finansial disertai *foreign net buy* sebesar Rp451,23 miliar. Adanya rumor rencana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan membatasi marjin bunga bersih (NIM) hingga 4 %, menjadi katalis utama merosotnya IHSX yang menekan saham perbankan. Sementara itu, mayoritas saham di bursa regional Asia mengalami pelemahan tipis.

TODAY RECOMMENDATION

Pernyataan Menteri Perminyakan Arab Saudi Ali al-Naimi di depan Konferensi Energi CERAWEEK bahwa Arab Saudi tidak akan memotong produksi minyaknya meruntuhkan harapan akan terjadinya pengurangan *supply* ke market yang pada gilirannya mendorong turun WTI crude price sebesar -4,4% ke level US\$ 31,92 dan turunnya US *Consumer Confidence Index* bulan Februari ke level 92,2 dari sebelumnya 97,8 di bulan Januari menjadi faktor DJIA turun -188,88 poin (-1,14%) di tengah sepihnya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,1 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 9,0 miliar saham).

Kombinasi *panic selling* saham perbankan menyusul akan "dibatasi" NIM perbankan di saat BI Rate turun yang dikhawatirkan menurunkan kinerja perbankan serta jatuhnya EIDO -2,82%, DJIA -1,14%, Oil -4,4% dan Nickel -1,82% menjadi faktor IHSX diperkirakan turun di hari Rabu ini.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Bank Mandiri (BMRI) di tahun 2015 membukukan laba bersih Rp 20,3 triliun (+2,3%) dibandingkan perolehan di tahun 2014 sebesar Rp 19,8 triliun. Adapun sumber pendapatan BMRI berasal dari *fee based income* naik +23,7% atau Rp 18,6 triliun, sementara dari *operating income* naik +18% menjadi Rp 67,1 triliun. Pertumbuhan kredit BMRI mencapai 12,4% menjadi Rp 595,5 triliun, sementara NIM konsolidasi mencapai 6,08% atau naik +0,11%.

BUY: TLKM

BOW: ICBP, AKRA, ASII, INTP, ADHI, WSKT, JSRM, UNTR, BSDE, BBTN, TOTL, SMGR, BBRI, PTPP

SELL: UNVR, GGRM, INCO, PTBA, ADRO, ELSA

MARKET MOVERS (24/02)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.460 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 144 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu melemah 188 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO). Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan di kisaran 7%-8% dari tahun lalu karena perlambatan ekonomi. Tahun lalu, kontribusi komponen yang dipasarkan untuk OEM sekitar 55% dan sisanya *after market*. Tahun ini, rencananya perseroan akan memperbesar kontribusi pasar *after market* menjadi 50%. Target *after market double digit growth* sekitar 10%. Produk terbaru perseroan yaitu ban sepeda motor dengan brand Aspira Primo. Tahun ini, kontribusi penjualan *tire* terhadap pendapatan bersih dari *after market* bisa mencapai kisaran 25% hingga 30%. Belanja modal tahun ini, perseroan menganggarkan Rp1,5 triliun untuk alat produksi.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan tengah menjajaki pinjaman sebesar Rp400 miliar untuk pembangunan menara apartemen kedua di proyek superblok Grand Kemala Lagoon (GKL), Bekasi. Perseroan juga sedang siapkan *standby loan* untuk proyek Grand Dharmahusada Lagoon (GDL) dan Grand Sungkono Lagoon (GSL) dengan perkiraan sebesar Rp250-Rp300 miliar. Tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan *marketing sales* sebesar 30% menjadi Rp2,6 triliun. Proyek superblok GKL, GDL, dan GSL akan menjadi proyek andalan (*flagship*) perseroan.

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Pendapatan bersih 2015 mencapai Rp 9 triliun atau naik 13,5% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp 7,9 triliun. Pendapatan itu berasal dari penjualan eceran sebesar Rp 5,7 triliun, penjualan konsinyasi sebesar Rp 3,2 triliun, dan pendapatan jasa sebesar Rp 50,2 miliar. Laba bersih mencapai Rp 1,78 triliun atau naik 25,5% yoy. *Same store sales growth* (SSSG) perseroan tercatat sebesar 6,8%. Beban pokok pendapatan sedikit naik dari Rp 2,8 triliun menjadi Rp 3,3 triliun. Namun, beban keuangan menyusut dari Rp 255 miliar menjadi Rp 123 miliar. Dibandingkan tahun 2014, total kewajiban menyusut 25% menjadi Rp 2,7 triliun. Sementara total ekuitasnya naik menjadi Rp 3,8 triliun. Tahun ini, perseroan berencana membuka 6-8 gerai baru. Per akhir tahun 2015, total aset tercatat sebesar Rp 3,8 triliun, naik dari tahun 2014 yang sebesar Rp 3,4 triliun.

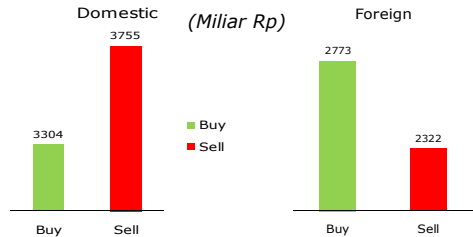
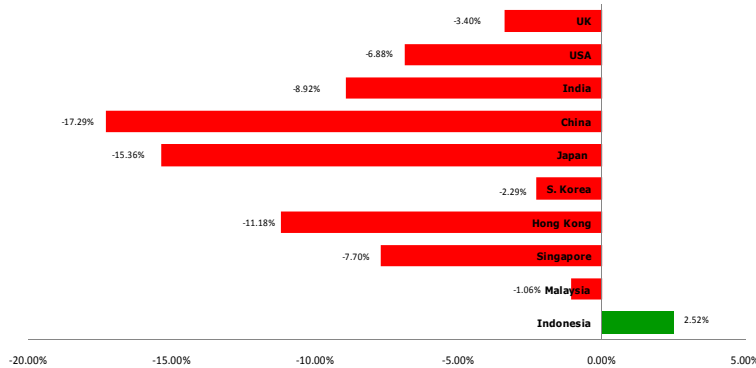
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). Perseroan bekerjasama dengan PT Airbus Helicopter Indonesia berencana meluncurkan moda transportasi helikopter. Perseroan juga dikabarkan menggandeng PT PP Properti Tbk (PPRO) mendirikan *joint venture* (JV) pada 4 Februari 2016. JV tersebut akan beroperasi di bidang jasa, pembangunan dan perdagangan. Perseroan akan menjadi pemegang saham terbesar dalam JV tersebut dengan 51%. Sisa kepemilikan saham dimiliki oleh PP Properti. Total transaksi pembentukan JV tersebut adalah Rp 73,8 miliar. Perseroan bakal berkontribusi modal saham wajib sebesar Rp 37,6 miliar dan PP Properti sebesar Rp 36,1 miliar. Perseroan akan meningkatkan harga jual lahan industri tahun ini sebesar 10-15%.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Perseroan menargetkan *marketing sales* berkisar Rp 3-3,5 triliun tahun ini. Realisasi *marketing sales* tahun 2015 diperkirakan hanya sekitar 50% dari target sebesar Rp 6 triliun. Perseroan menargetkan *recurring income* berkontribusi sebesar 30% terhadap total pendapatan tahun ini yang didukung keberhasilan perseroan menambah ruang ritel. Lembaga Pemeringkat Pefindo menurunkan peringkat perseroan menjadi A- dengan *outlook* stabil. Peringkat tersebut untuk periode 11 Januari 2016-1 April 2016. Penurunan peringkat karena pelemahan struktur permodalan sepanjang satu tahun terakhir.

PT Blue Bird Tbk (BIRD). Perseroan meraih pinjaman senilai Rp 1,6 triliun dari PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi terutama armada. Pinjaman ini dialokasikan untuk penambahan atau peremajaan armada taksi, bus, dan rental berikut perlengkapan armada. Tahun ini, perseroan menyiapkan *capital expenditure* (*capex*) sekitar Rp 1,5-1,7 triliun. *Capex* tersebut akan dipakai untuk menambah 1.600-1.700 unit armada baru tahun ini.

PT Nirvana Development Tbk (NIRO). Perseroan menargetkan kenaikan tingkat okupansi pusat perbelanjaan milik perseroan menjadi 80% pada tahun ini, dari rata-rata tingkat okupansi tahun lalu sebesar 71%. Untuk meraih target tersebut, pihaknya akan menerapkan strategi *mix tenancy* dan bekerjasama dengan pemain lokal. Perseroan juga akan menaikkan tarif sewa pusat perbelanjaan hingga 20% tahun ini. Tahun ini, perseroan akan menambah 7 - 10 pusat perbelanjaan (mal). Total investasi mencapai Rp 800 miliar - 1 triliun. Ekspansi itu dilakukan melalui *join venture* (JV) bernama PT Nirvana Wastu Pratama (NWP). Perseroan memiliki 65% saham NWP. Sisanya, dimiliki oleh mitra strategis perseroan, Warburg Pincus LLC.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



23/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 451,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.742,1

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

- EURO : French Flash PMI
- EURO : German Flash PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

Monday
22
Februari

- BKSJ : RUPS

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : CB Consumer Confidence
- USA : Existing Home Sales

Tuesday
23
Februari

- NISP : RUPS

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
24
Februari

- MCOR : RUPS

- EURO : M3 Money Supply
- England : Second Estimate GDP
- England : Prelim Business Investment
- EURO : Final CPI
- USA : Core Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims
- USA : Durable Goods Orders

Thursday
25
Februari

- SMCB : RUPS

- Japan : Tokyo Core CPI
- EURO : German Prelim CPI
- ALL : G20 Meetings
- USA : Prelim GDP
- USA : Goods Trade Balance
- USA : Personal Spending

Friday
26
Februari

- MAYA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BWPT	303,0	6,2	BBRI	583,6	9,6	DAJK	21	23,1	SCCO	-450	-9,5
TAXI	236,0	4,9	ASII	277,8	4,6	GOLD	100	22,5	APLI	-7	-9,3
ELSA	209,2	4,3	BBCA	243,2	4,0	XCID	14	15,6	KDSI	-20	-9,2
MYRX	141,5	2,9	BBNI	239,1	3,9	KBLM	17	14,1	PICO	-11	-8,6
PPRO	119,2	2,4	TLKM	218,0	3,6	PUDP	41	11,6	TAXI	-12	-8,3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19025	-500	18488	20063	BOW	BSDE	1660	-70	1553	1838	BOW
SMGR	10100	-25	9700	10525	BOW	CTRA	1330	20	1230	1410	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	865	-25	825	930	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7225	-400	6713	8138	BOW	LPKR	1015	-15	970	1075	BOW
EMTK	9725	0	9725	9725	BOW	PTPP	3690	-100	3553	3928	BOW
MIKA	2085	55	1960	2155	BUY	PWON	450	-11	427	484	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5425	0	5163	5688	BOW	WIKA	2600	-50	2505	2745	BOW
TBIG	5750	-125	5438	6188	BOW	WSKT	1885	-45	1788	2028	BOW
TLKM	3220	40	3080	3320	BUY	BARANG KONSUMSI					
TOWR	4200	195	3653	4553	BUY	GGRM	66100	700	63013	68488	SELL
KEUANGAN						COMPANY GROUP					
BBCA	13100	-75	12763	13513	BOW	ICBP	15275	-125	14813	15863	BOW
BBNI	4955	-45	4723	5233	BOW	KLBF	1310	40	1215	1365	BUY
BBRI	10600	-375	10038	11538	BOW	INDF	6775	-50	6650	6950	BOW
BBTN	1450	-15	1375	1540	BOW	MYOR	27000	0	26775	27225	BOW
BMRI	9250	-150	9025	9625	BOW	ULTJ	3670	-10	3660	3690	BOW
ANEKA INDUSTRI						COMPANY GROUP					
ASII	6525	-225	6225	7050	BOW	UNVR	42450	-925	38038	47788	SELL
PLANTATION						COMPANY GROUP					
AALI	17075	-750	15800	19100	BOW	BHIT	123	1	117	129	BUY
SSMS	1925	-25	1878	1998	BOW	BMTR	780	-10	755	815	BOW
						COMPANY GROUP					
						MNCN 1655 65 1510 1735 BUY					
						BABP 60 0 57 63 BOW					
						BCAP 1595 -35 1350 1875 BOW					
						IATA 50 0 50 50 BOW					
						KPIG 1280 10 1230 1320 BUY					
						MSKY 1130 -10 1105 1165 BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.